

LAPORAN TUGAS AKHIR

**GEDUNG KESENIAN SEMINYAK BALI**



**ELIZABETH INDAH SETIADI**

**61 13 0035**

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

TUGAS AKHIR

**GEDUNG KESENIAN SEMINYAK BALI**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain

Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik Arsitektur

Disusun oleh :

**ELIZABETH INDAH SETIADI**

61 13 0035



Dosen Pembimbing 1

Ir. Dwi Atmono Gregorius, M.T.

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 02 – 04 – 2018

Dosen Pembimbing 2

Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dr. -Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Gedung Kesenian Seminyak Bali  
Nama Mahasiswa : Elizabeth Indah Setiadi  
No. Mahasiswa : 61 13 0035  
Mata Kuliah : Tugas Akhir  
Semester : Genap  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336  
Tahun : 2017/2018  
Prodi : Teknik Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur pada tanggal :  
23 - 03 - 2018

Yogyakarta, 02 - 04 - 2018

**DUTA WACANA**

Dosen Pembimbing 1



Ir. Dwi Atmono Gregorius, M.T.

Dosen Penguji 1



Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing 2



Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 2



Yohanes Satyavoga Raniasta, S.T., M.Sc.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan  
Dengan sebenarnya bahwa skripsi :

**Gedung Kesenian Seminyak Bali**  
adalah benar-benar karya sendiri.

Pernyataan ide maupun kutipan langsung maupun tidak langsung  
yang bersumber dari kutipan maupun ide orang lain  
dinyatakan secara tertulis dalam tugas akhir ini pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan  
duplikasi atau plagiasi di sebagian atau seluruhnya dari  
skripsi ini maka gelar dan ijazah yang saya peroleh  
dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

**DUTA WACANA**  
Yogyakarta, 02 – 04 – 2018



Elizabeth Indah Setiadi

61 13 0035

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan atas penyertaan-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar dan baik. Hanya oleh karena kasih karunia Tuhan saja penulis dimampukan untuk mengikuti seluruh tahap Tugas Akhir ini hingga selesai.

Laporan Tugas Akhir ini berisi hasil tahap grafis dan hasil tahap studio, yang berupa poster dan foto maket. Hasil tahap grafis menyajikan kumpulan pedoman dan konsep yang digunakan sebagai dasar perancangan tahap studio. Pada tahap studio, dasar perancangan tersebut dikembangkan hingga menjadi solusi desain yang cocok untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan ketika pengajuan judul Tugas Akhir.

Selama pengerjaan Tugas Akhir ini penulis mendapatkan dukungan dari banyak pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yesus karena penyertaan-Nya dan Anugerah-Nya kepada penulis, kepada keluarga, khususnya kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan penuh pada semua yang telah dikerjakan penulis, kepada kedua dosen pembimbing yang senantiasa memberikan masukan dalam perkembangan desain Gedung Kesenian Seminyak Bali, kepada kedua dosen penguji yang telah menguji, memberi saran, serta kritik, kepada dosen wali Arsitektur angkatan 2013, kepada dosen koordinator Tugas Akhir, kepada teman-teman Arsitektur angkatan 2013 selaku teman seperjuangan yang sudah banyak membantu serta memberi dukungan kepada penulis dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan kepada pembaca laporan Tugas Akhir ini. Penulis juga menyadari karya Tugas Akhir ini memiliki banyak kekurangan, oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca. Akhir kata, jika ada kesalahan penulisan kata, penulis mohon maaf.

Yogyakarta, 28 – 03 – 2018

Penulis

## ABSTRAK

Kebudayaan adalah salah satu daya tarik yang dimiliki pulau Bali. Kebudayaan Bali dilandasi oleh nilai-nilai yang bersumber dari ajaran agama Hindu. Adanya interaksi dan komunikasi antara kebudayaan Bali dan budaya luar menimbulkan kreativitas baru dalam seni rupa maupun seni pertunjukkan. Tari Bali merupakan bagian dari kehidupan masyarakat Bali yang sudah diwariskan sejak turun-temurun. Selain seni tari, masyarakat Bali juga memiliki berbagai warisan tradisional kesenian lain seperti seni lukis, seni pahat batu dan lain-lain. Kebudayaan masyarakat Bali inilah yang menjadi daya tarik pulau Bali terhadap wisatawan.

Seiring berjalannya waktu, masyarakat Bali melakukan upaya untuk melestarikan budaya dengan cara mendirikan banyak sanggar seni. Namun upaya ini tidak dibarengi dengan penyediaan tempat pementasan serta pemajangan karya yang dihasilkan sanggar-sanggar seni tersebut. Oleh sebab itu, diusulkan untuk didirikan sebuah fasilitas seni yang menyediakan tempat bagi para seniman Bali untuk melakukan pementasan dan pemajangan karya seni dalam bentuk sebuah Gedung Kesenian.

## ABSTRACT

Culture is one of main interest of Bali. Balinese cultures based on Hinduism values. Communications between the Balinese cultures and other cultures created a new creations in art and performing art. Balinese dance is a part of Balinese people which are inheritance from their ancestors. Beside the performing art, Balinese people have other heritage such as art, sculpture, and many more. The Balinese cultures attract many visitors to visit Bali.

Over the time, Balinese people try to conserve their heritage by establish community (sanggar) of art. However, this effort is not supported by the place where they can perform and displaying their art. Therefore, an art amenities is needed for the Balinese artist where they can do performing art and displaying their art in a building called The Art Building of Seminyak Bali.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Pernyataan Keaslian.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstrak.....	vi
Daftar Isi.....	vii-viii
<b>BAB 1</b>	
Kerangka Berpikir.....	1
Latar Belakang.....	2-3
<b>Bab 2</b>	
Studi Literatur.....	4-7
Studi Preseden.....	7-10
<b>Bab 3</b>	
Kebutuhan Ruang.....	11-16
Analisis Site.....	17-20
<b>Bab 4</b>	
Konsep.....	21-22
<b>Bab 5</b>	
Penerapan Desain.....	23-26
DAFTAR PUSTAKA.....	27

LAMPIRAN

GAMBAR 3D  
FOTO MAKET  
GAMBAR KERJA

©UKDW



## ABSTRAK

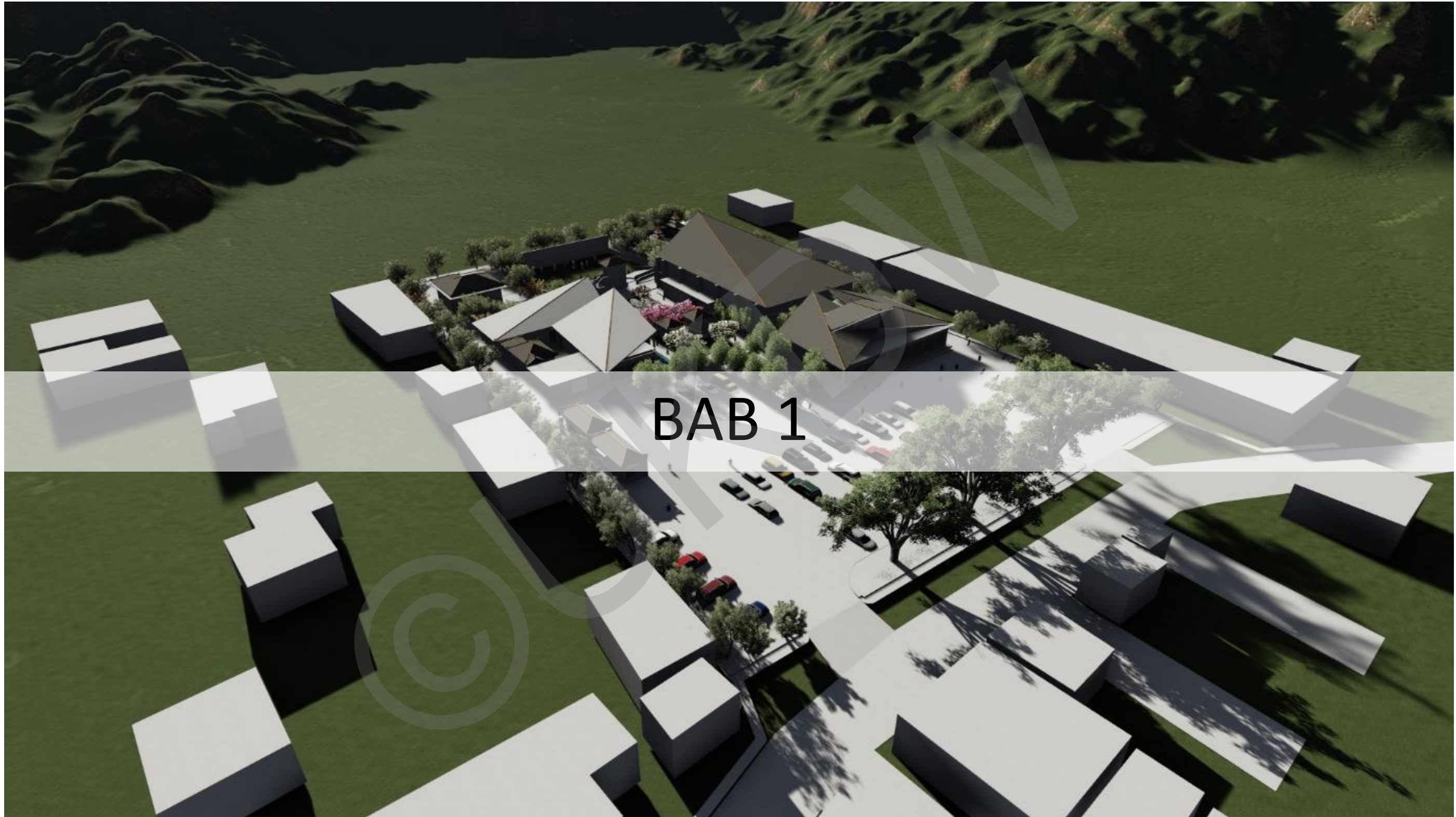
Kebudayaan adalah salah satu daya tarik yang dimiliki pulau Bali. Kebudayaan Bali dilandasi oleh nilai-nilai yang bersumber dari ajaran agama Hindu. Adanya interaksi dan komunikasi antara kebudayaan Bali dan budaya luar menimbulkan kreativitas baru dalam seni rupa maupun seni pertunjukkan. Tari Bali merupakan bagian dari kehidupan masyarakat Bali yang sudah diwariskan sejak turun-temurun. Selain seni tari, masyarakat Bali juga memiliki berbagai warisan tradisional kesenian lain seperti seni lukis, seni pahat batu dan lain-lain. Kebudayaan masyarakat Bali inilah yang menjadi daya tarik pulau Bali terhadap wisatawan.

Seiring berjalannya waktu, masyarakat Bali melakukan upaya untuk melestarikan budaya dengan cara mendirikan banyak sanggar seni. Namun upaya ini tidak dibarengi dengan penyediaan tempat pementasan serta pemajangan karya yang dihasilkan sanggar-sanggar seni tersebut. Oleh sebab itu, diusulkan untuk didirikan sebuah fasilitas seni yang menyediakan tempat bagi para seniman Bali untuk melakukan pementasan dan pemajangan karya seni dalam bentuk sebuah Gedung Kesenian.

## ABSTRACT

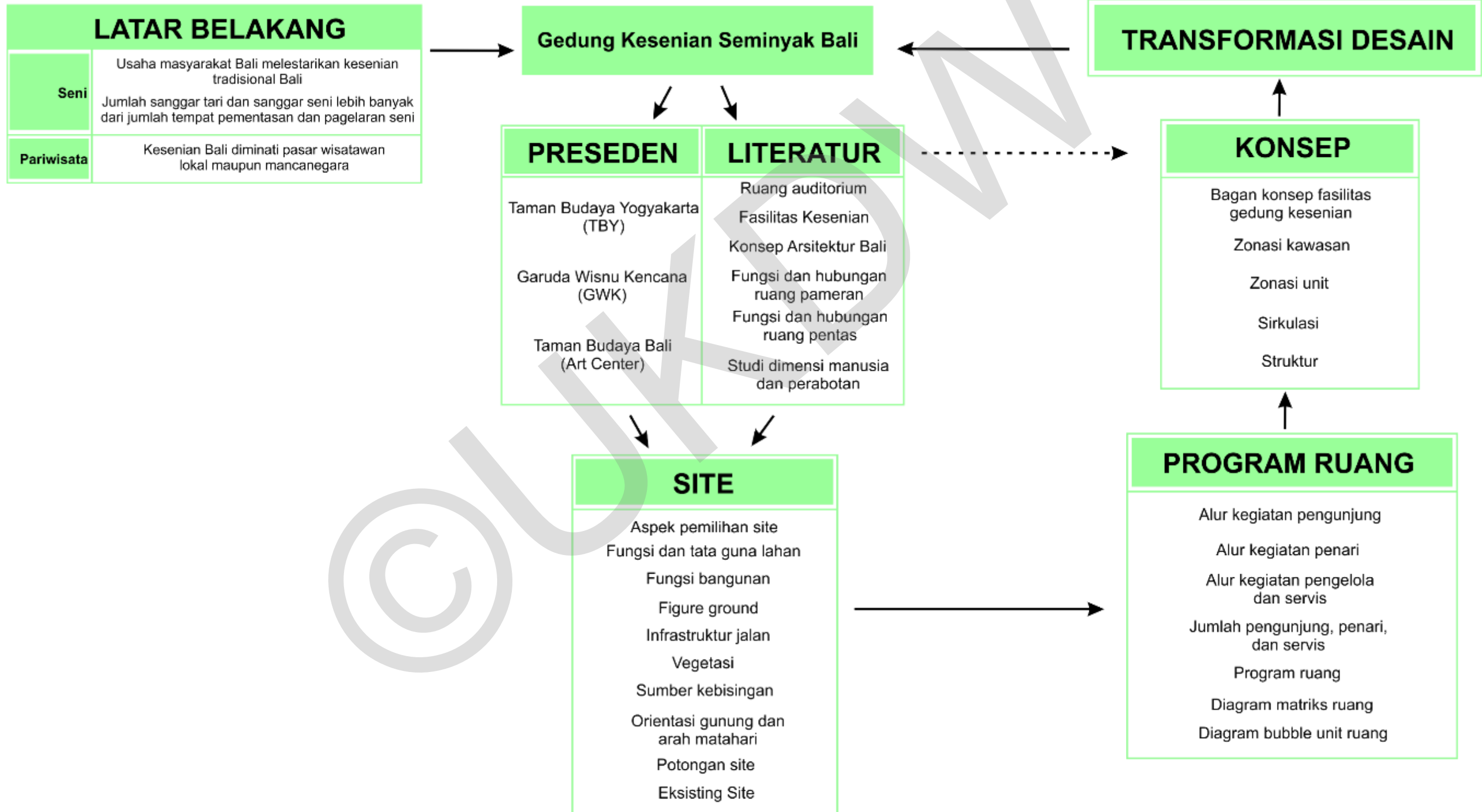
Culture is one of main interest of Bali. Balinese cultures based on Hinduism values. Communications between the Balinese cultures and other cultures created a new creations in art and performing art. Balinese dance is a part of Balinese people which are inheritance from their ancestors. Beside the performing art, Balinese people have other heritage such as art, sculpture, and many more. The Balinese cultures attract many visitors to visit Bali.

Over the time, Balinese people try to conserve their heritage by establish community (sanggar) of art. However, this effort is not supported by the place where they can perform and displaying their art. Therefore, an art amenities is needed for the Balinese artist where they can do performing art and displaying their art in a building called The Art Building of Seminyak Bali.



# BAB 1

# KERANGKA BERPIKIR



## LATAR BELAKANG

Kebudayaan adalah salah satu daya tarik yang dimiliki pulau Bali. Kebudayaan Bali dilandasi oleh nilai-nilai yang bersumber dari ajaran agama Hindu. Adanya interaksi dan komunikasi antar kebudayaan Bali dengan budaya luar seperti India (Hindu), Cina, dan Barat, khususnya dalam bidang kesenian telah menimbulkan kreativitas baru dalam seni rupa maupun seni pertunjukkan.

Bali memiliki berbagai jenis cabang kesenian tradisional, salah satunya adalah seni tari Bali. Tari Bali merupakan bagian dari kehidupan masyarakat Bali yang sudah diwariskan secara turun-temurun. Selain seni tari, masyarakat Bali juga memiliki berbagai warisan tradisional kesenian lain seperti seni lukis, seni pahat batu, dan lain-lain. Dapat disimpulkan bahwa **daya tarik utama** Bali adalah **kebudayaan masyarakatnya dalam bidang kesenian tradisional**.

### Drama Tari Bali

Drama Tari yang cukup populer di kalangan wisatawan adalah sebagai berikut ini.

1. Drama Tari Ramayana



2. Drama Tari Mahabharata



3. Drama Tari Gong



### Tari Bali

Dalam tari Bali, ada tiga jenis tarian, yaitu tari sakral (wali), tari semi sakral (bebalihan) dan tari hiburan (balih-balihan). Contohnya adalah sebagai berikut ini.

1. Tari wali contohnya Sang Hyang



2. Tari bebalihan contohnya Gambuh



3. Tari balih-balihan contohnya Kebyar, Janger



### Seni Lukis Bali

Seni lukis Bali dalam Zuliati (2016), yaitu :

1. Langse : hiasan dinding dengan tema palelindungan (kalender Bali) atau tema lainnya, dengan mengambil bentuk-bentuk pewayangan.
2. Ider-ider : lukisan strip yang biasanya digantungkan pada saat upacara agama, dipasang di bawah atap di seluruh bangunan rumah atau pura



Seni lukis Bali juga mengambil konsep *local genius* khas Bali yakni konsep-konsep lokal yang memiliki nilai universal seperti: konsep dualistis atau *Rwa Bhineda* yang bermakna keseimbangan hidup manusia dalam dimensi dualitas atau percaya terhadap adanya dua kekuatan dahsyat seperti baik dan buruk, siang dan malam, laki-laki dan perempuan, *kaja* dan *kelod*, serta *sekala* dan *niskala* (dunia nyata dan dunia gaib) (Sucitra, 2015).



## POTENSI

**Usaha masyarakat dalam pelestarian kesenian Bali.**

Berikut ini adalah tabel jumlah sanggar seni dan sanggar tari yang ada di kota Denpasar.

Tabel jumlah sanggar seni

Kabupaten / Kota	Jumlah Sanggar
Denpasar Timur	9
Denpasar Selatan	8
Denpasar Barat	6
Denpasar Utara	4

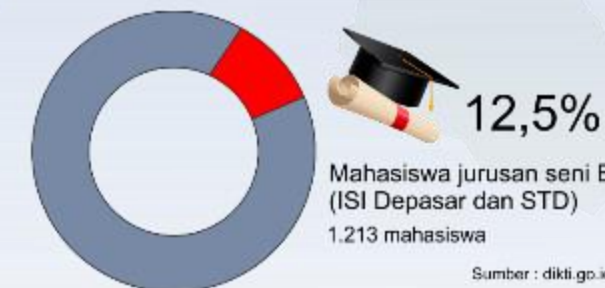
Tabel jumlah sanggar tari

Kabupaten / Kota	Jumlah Sanggar
Denpasar Timur	33
Denpasar Selatan	38
Denpasar Barat	25
Denpasar Utara	27

Sumber : bankdata.denpasarkota.go.id

Bahkan, Bali memiliki institut dan sekolah tinggi yang mempelajari seni secara formal.

Jumlah Seniman yang mempelajari seni melalui lembaga pendidikan resmi



Namun demikian, para seniman Bali belum didukung tempat pagelaran seni yang memadai bagi mereka dan masyarakat serta wisatawan untuk mengapresiasi seni Bali

# LATAR BELAKANG

pendapat seniman Bali tentang ruang apresiasi seni di Bali dan pasar dunia terhadap kerajinan Bali.



sumber : postbali



sumber : redaksinews



sumber : helanews.com

Kendati sudah terdapat beberapa gedung kesenian, para seniman masih menginginkan ruang lebih untuk mengapresiasi kesenian Bali.  
 Dari kedua berita tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa **seniman Bali masih beranggapan fasilitas kesenian di Bali masih kurang**.

Selain itu, kerajinan Bali semakin **diminati pasar mancanegara** dan bahkan **membawa keuntungan devisa** provinsi Bali. Penambahan fasilitas yang mendukung pemasaran hasil karya seniman Bali tentunya akan **membantu seniman** mempertunjukkan karyanya.

## Gedung kesenian yang ada di Bali :



Gedung Kesenian Gde Manik dan I ketut Maria hanya sebatas gedung pentas, sedangkan Taman Budaya Bali dan Garuda Wisnu Kencana adalah kompleks gedung dengan berbagai fasilitas kesenian, diantaranya panggung pentas, dan galeri seni.

## Kesimpulan

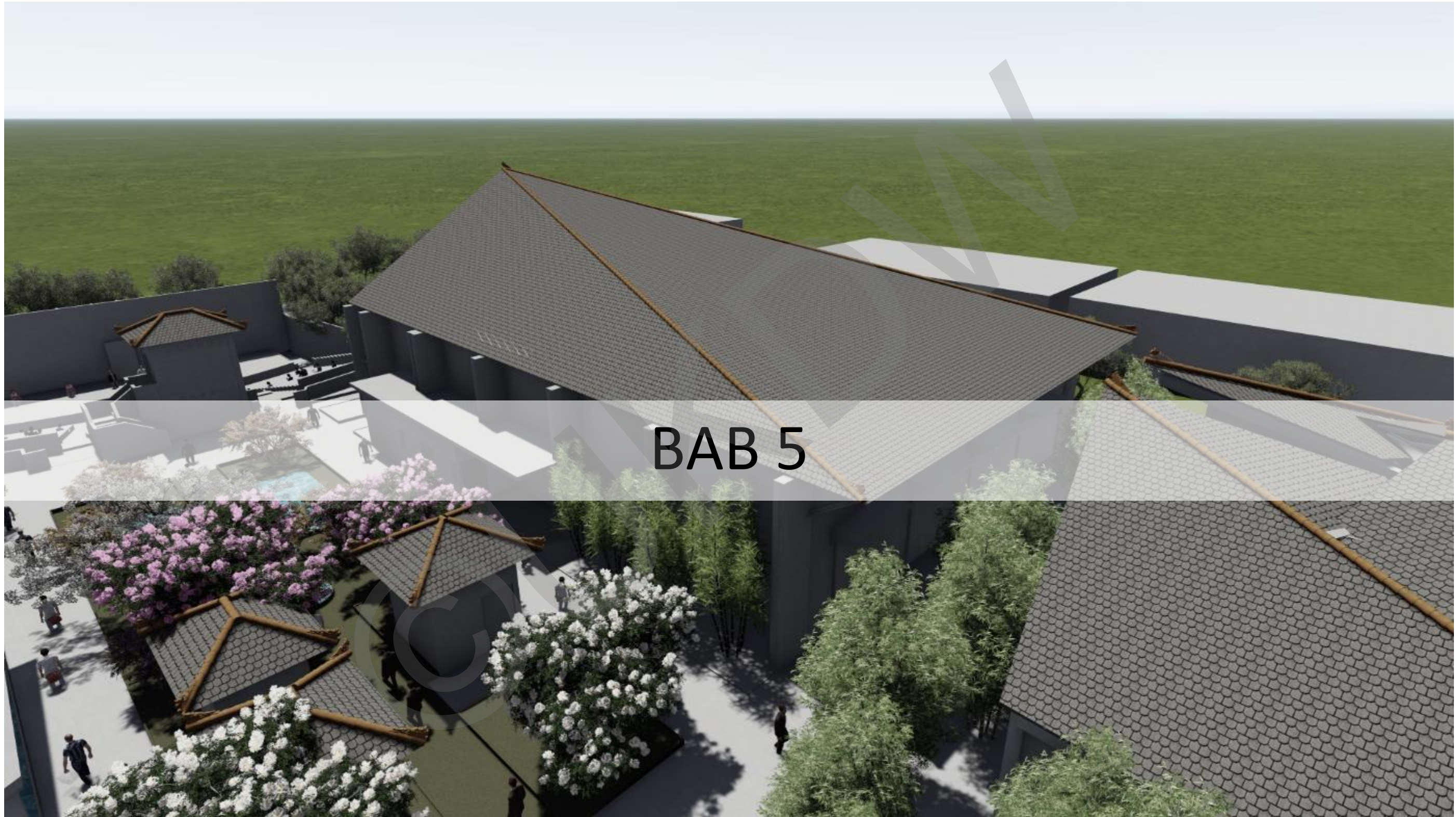
- Seniman Bali berpendapat Bali masih minim ruang apresiasi seni
- Seniman Bali tidak hanya terdiri dari seniman tari saja namun juga memiliki seniman kerajinan sehingga membutuhkan semacam galeri seni untuk memajang karya
- Wisatawan lokal dan mancanegara menguntungkan seniman Bali

## Solusi

- Fasilitas Kesenian**
- Gedung Kesenian**
- Mendesain gedung kesenian dengan menerapkan arsitektur kontemporer antara konsep arsitektur Bali dengan arsitektur modern.
- Konsep arsitektur Bali ditekankan pada gubahan ruang bangunan.

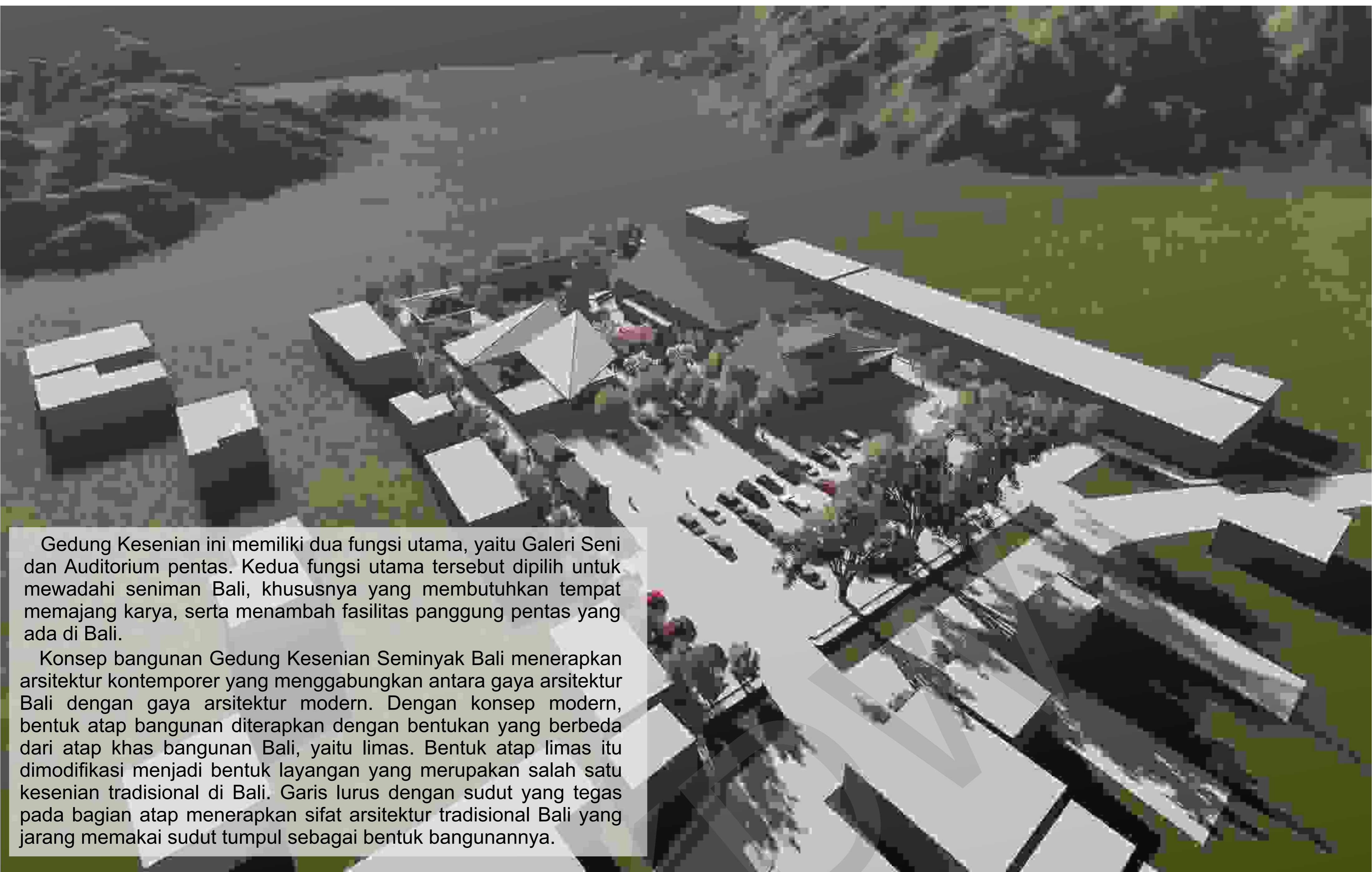
## Tujuan

- menambah ruang apresiasi seni untuk seniman Bali
- membuat fasilitas untuk memperkenalkan seniman-seniman Bali
- membuat fasilitas yang menjadi jembatan penghubung antara seniman Bali dengan wisatawan lokal maupun mancanegara



# BAB 5

# GEDUNG KESENIAN SEMINYAK BALI



Gedung Kesenian ini memiliki dua fungsi utama, yaitu Galeri Seni dan Auditorium pentas. Kedua fungsi utama tersebut dipilih untuk mawadahi seniman Bali, khususnya yang membutuhkan tempat memajang karya, serta menambah fasilitas panggung pentas yang ada di Bali.

Konsep bangunan Gedung Kesenian Seminyak Bali menerapkan arsitektur kontemporer yang menggabungkan antara gaya arsitektur Bali dengan gaya arsitektur modern. Dengan konsep modern, bentuk atap bangunan diterapkan dengan bentukan yang berbeda dari atap khas bangunan Bali, yaitu limas. Bentuk atap limas itu dimodifikasi menjadi bentuk layangan yang merupakan salah satu kesenian tradisional di Bali. Garis lurus dengan sudut yang tegas pada bagian atap menerapkan sifat arsitektur tradisional Bali yang jarang memakai sudut tumpul sebagai bentuk bangunannya.

## SITE

### Alasan pemilihan site

1. Lahan di **pusat daerah** yang sering dikunjungi **wisatawan (Kabupaten Badung)**
2. **Tidak jauh dari kota Denpasar** (karena kota Denpasar memiliki banyak sanggar seni dan sanggar tari)
3. **Memiliki fasilitas pendukung** berupa penginapan, mini market dan café atau restaurant
4. **Tidak jauh dari bandara (hanya 28 menit dari Bandara menuju lokasi site (menurut waktu estimasi google))**
5. **Tidak jauh dari kabupaten yang memiliki daya tarik wisata lain**, seperti Kabupaten Gianyar dan Kabupaten Tabanan.

Maka, **terpilihlah kelurahan Seminyak** yang ada di Kabupaten Badung sebagai lokasi site bangunan gedung kesenian ini.

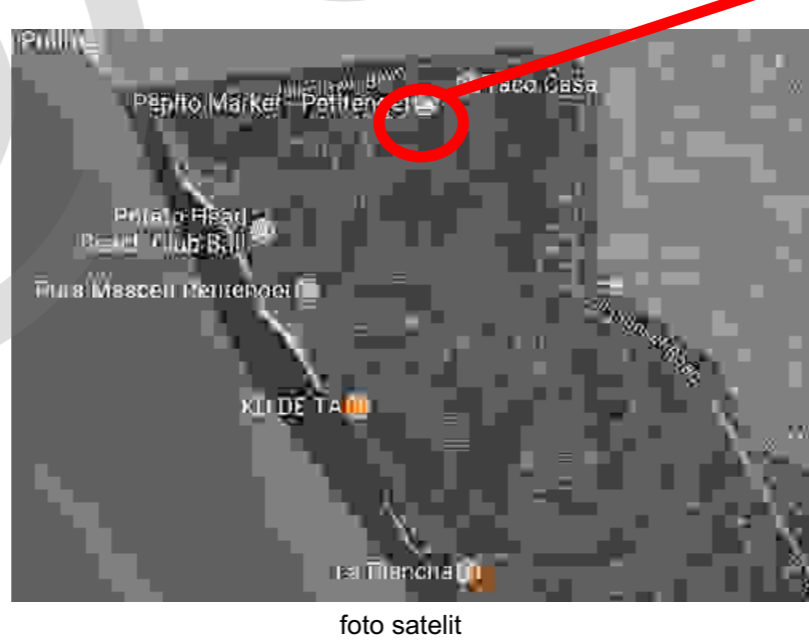
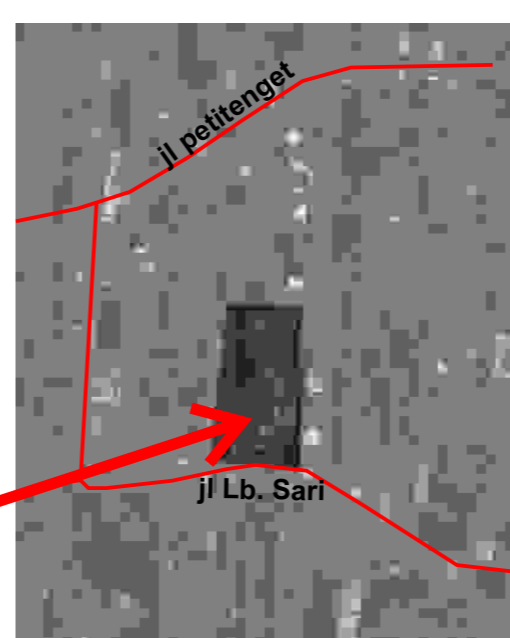
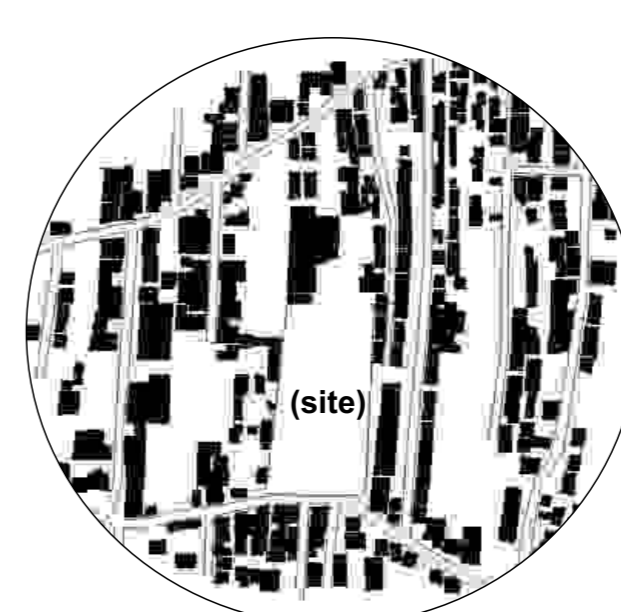


foto satelit



Jalan Lb. Sari merupakan jalan sekunder 2 arah yang dilalui kendaraan motor dan mobil, serta minibus.

figure ground



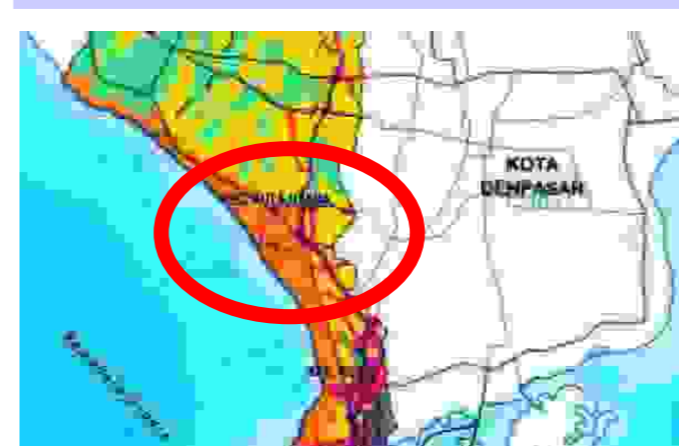
kondisi sekitar site tergolong padat bangunan

fungsi bangunan



**KETERANGAN :**  
 ■ : fungsi komersial  
 ■ : fungsi hunian  
 ■ : lahan tidak dipakai

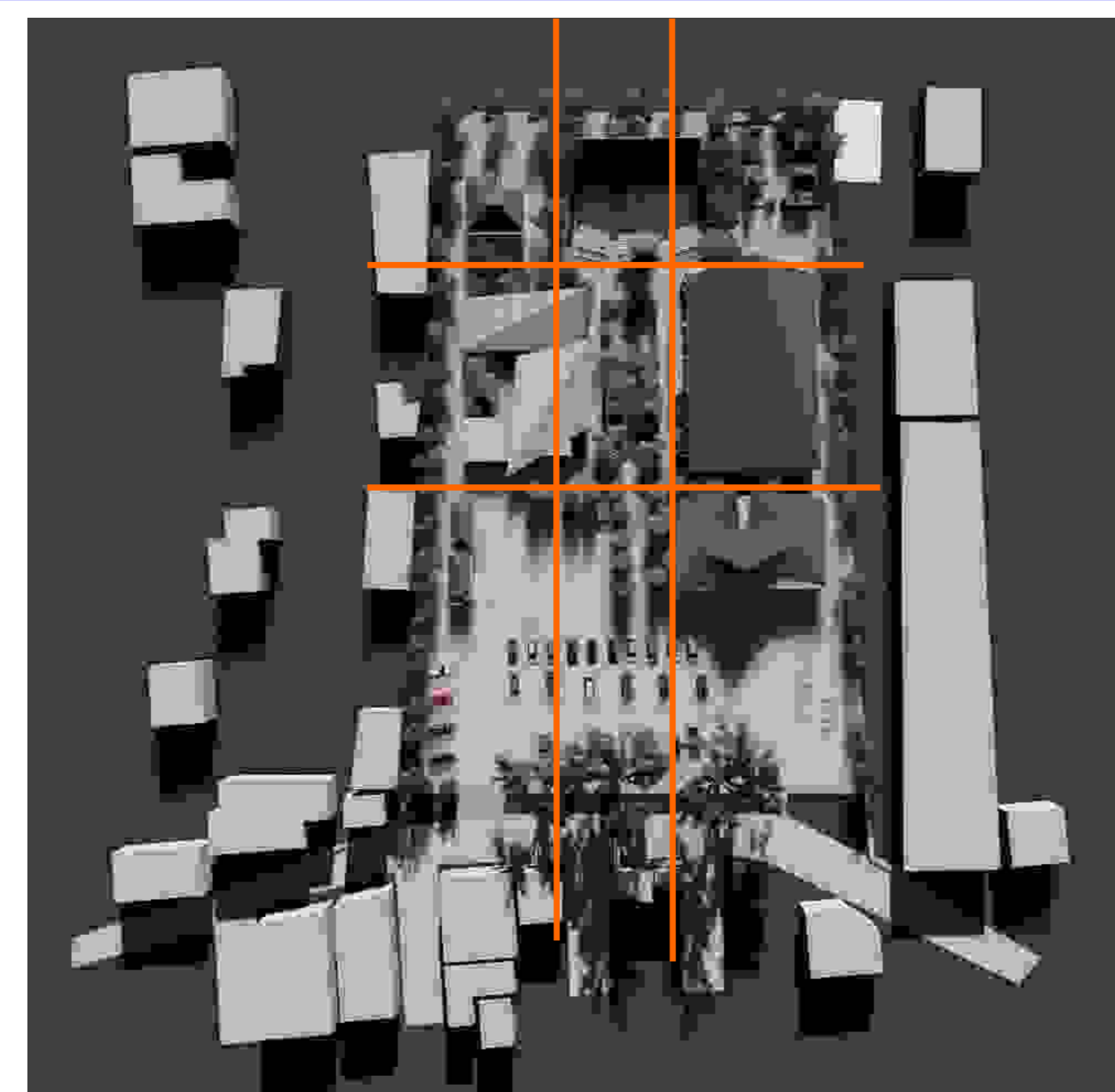
### Fungsi Lahan



○ : Kelurahan Seminyak

RTRK kabupaten Badung menentukan bahwa kelurahan Seminyak masuk dalam pengembangan wilayah yang berkembang ke arah komersial dan pariwisata. Hal ini **cocok dengan fasilitas Gedung Kesenian yang akan dibangun.**

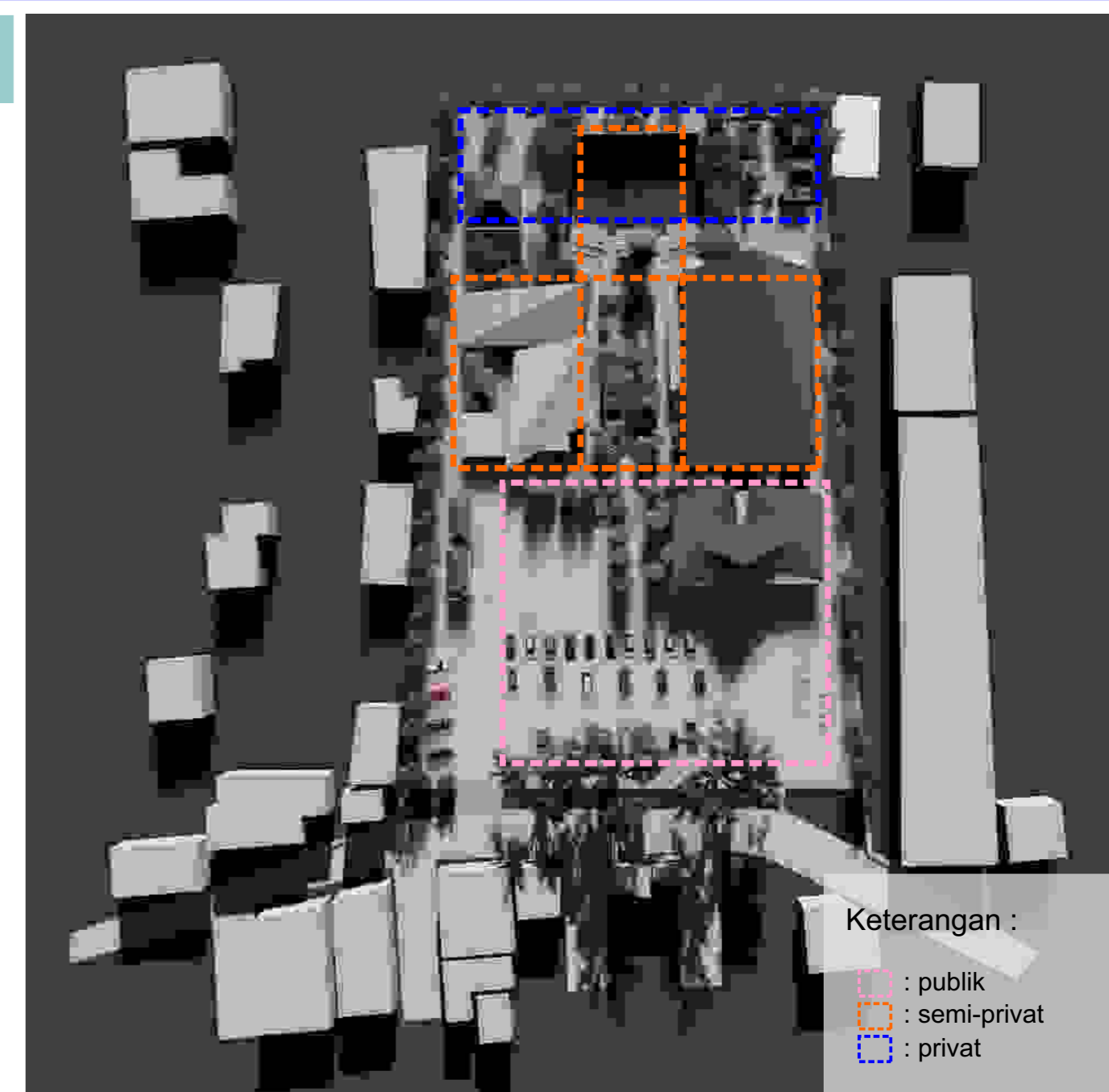
## PEMBAGIAN ZONASI SITE



### Konsep Siteplan

Pembagian zonasi site mengikuti konsep arsitektur Bali, yaitu **Sanga Mandala**. Sanga Mandala membagi fungsi ruang menjadi 9 bagian dengan fungsi bagian masing-masing.

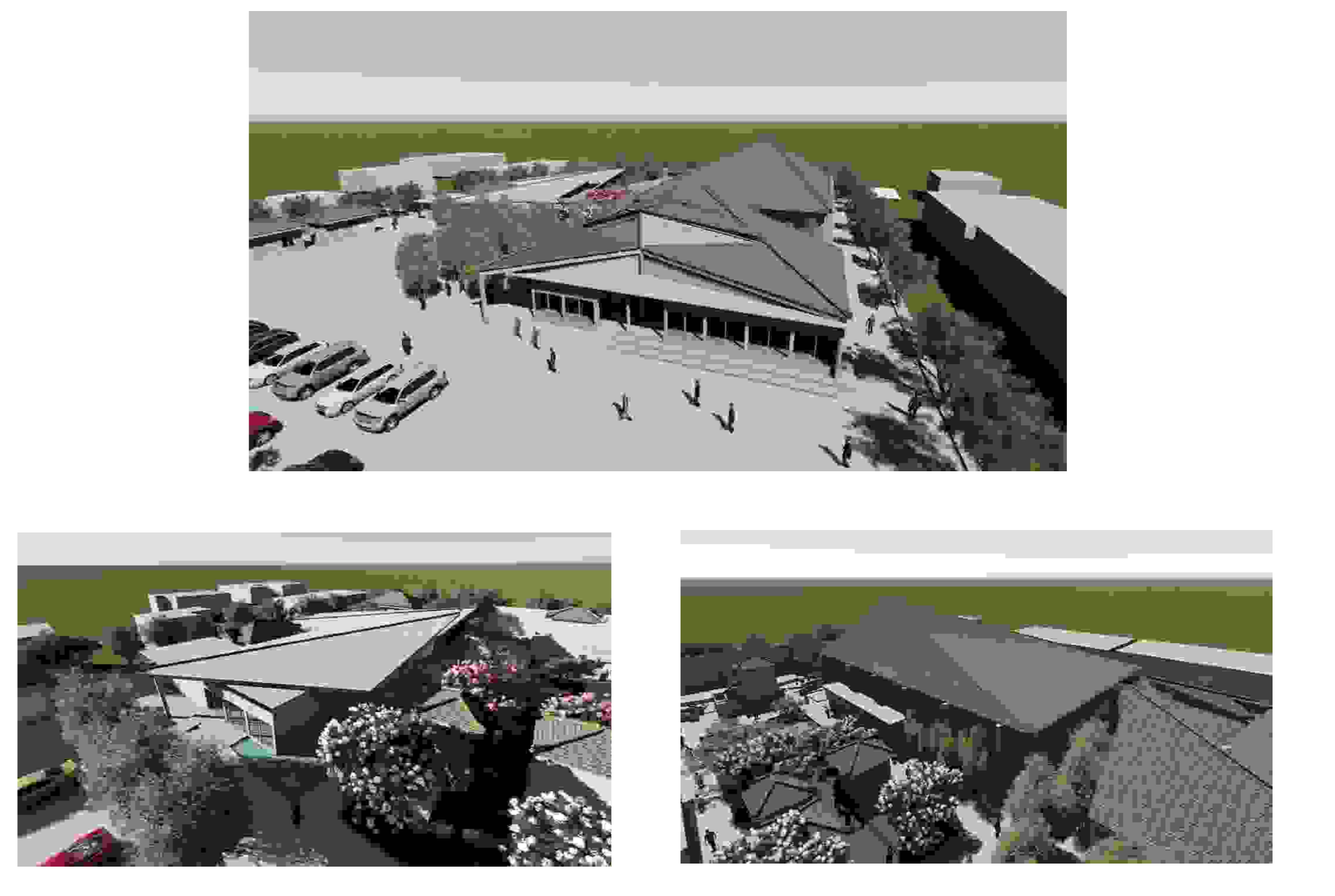
Konsep ini membantu dalam membagi ruang menjadi ruang publik, semi privat dan privat.



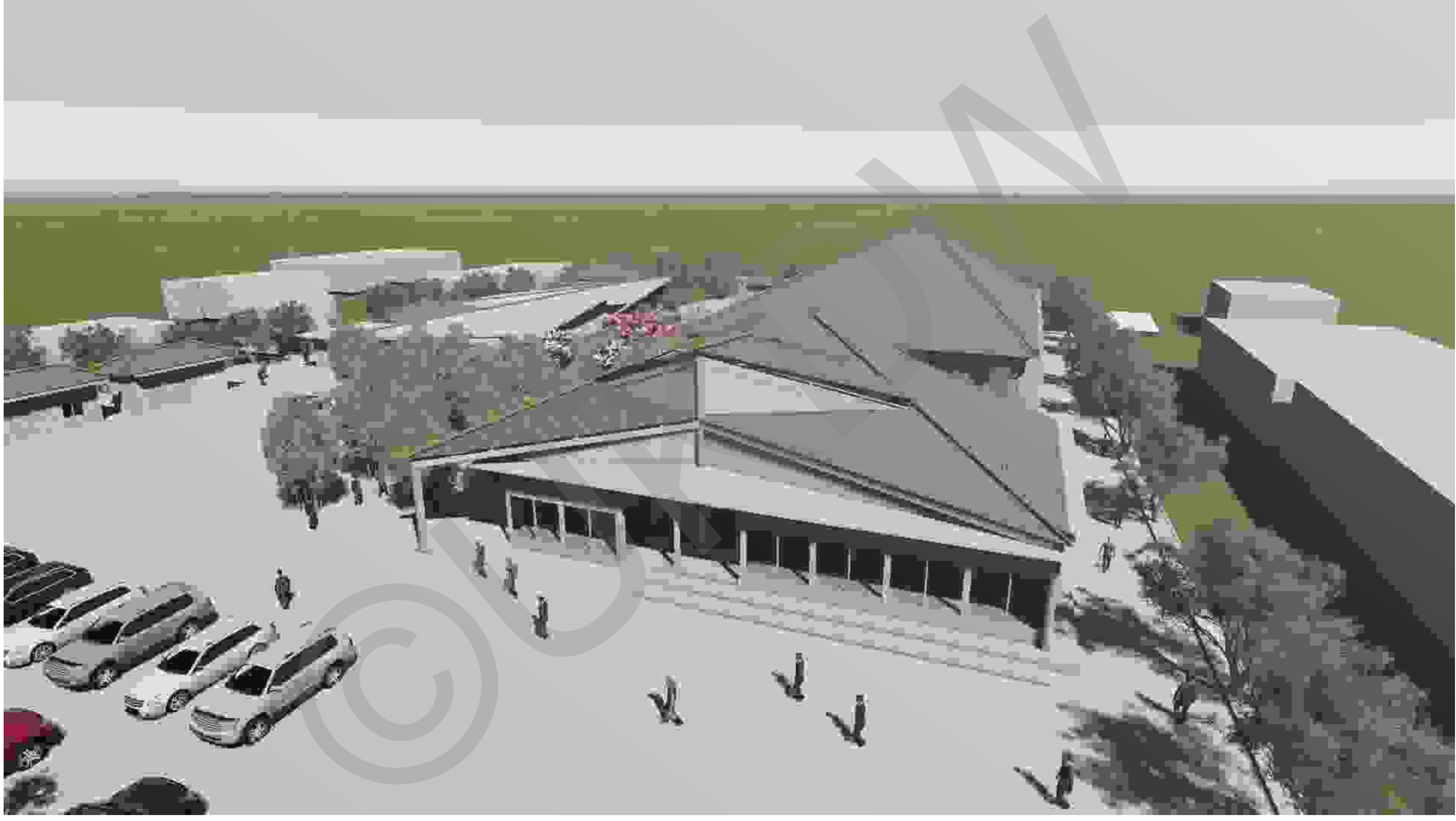
**Keterangan :**  
 ■ : publik  
 ■ : semi-privat  
 ■ : privat

**KONSEP BANGUNAN**

Konsep bangunan pada site memakai jenis arsitektur kontemporer, yaitu dengan memadukan arsitektur Bali dengan arsitektur Modern. Tema arsitektur kontemporer diambil karena untuk menerapkan kebebasan dalam mengekspresikan gaya arsitektur.



**BANGUNAN PENERIMA TAMU (LOBBY UTAMA)**

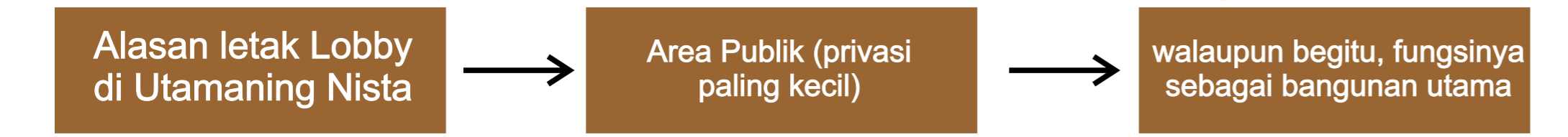
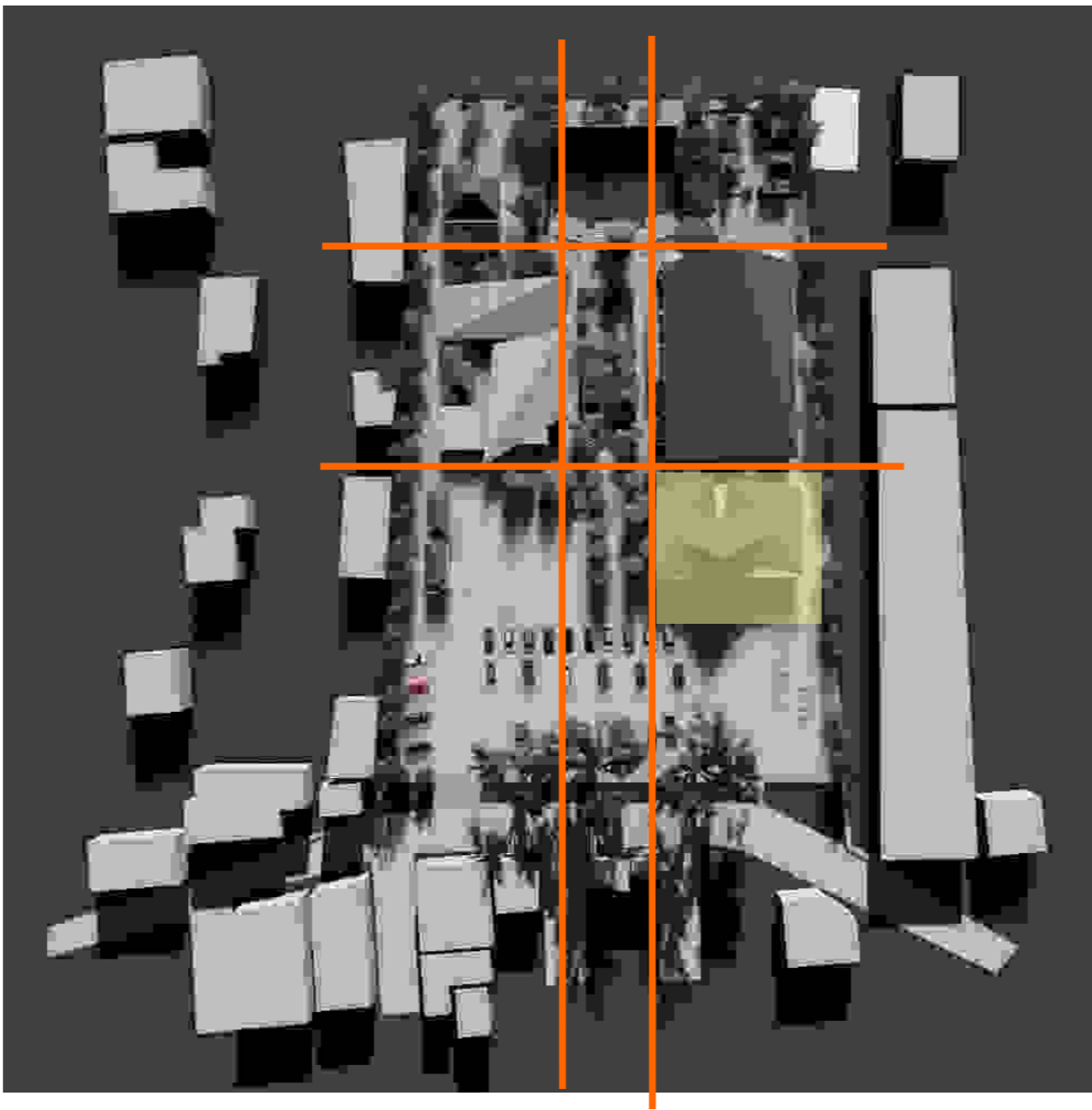


**Sanga Mandala**

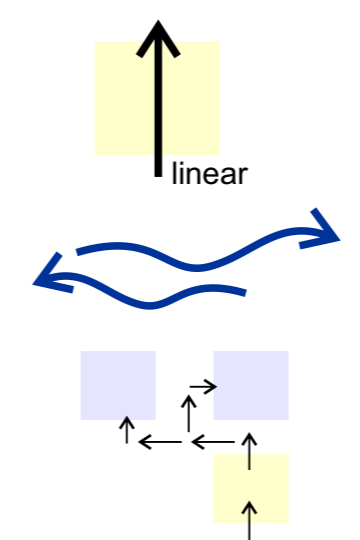
Penerapan peletakkan bangunan Lobby pada site sesuai diagram Sanga Mandala.



Utamaning Nista adalah tempat yang dianggap kotor / paling rendah namun lebih tinggi daripada Nistaning Nista (paling kotor/rendah).



**Sirkulasi Bangunan**



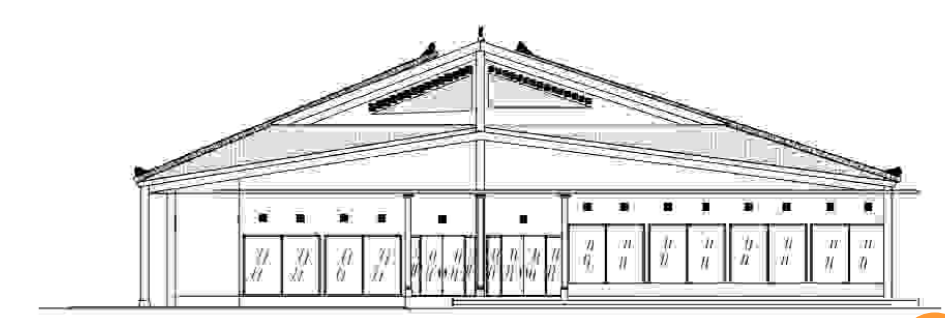
- terdapat pintu masuk dan keluar yang berbeda (tidak perlu berputar kembali ke pintu yang sama setelah menyelesaikan keperluan di Lobby)
- memakai AC sebagai sistem pengudaraan
- pintu keluar langsung mengarah langsung ke dalam kompleks gedung kesenian

kenyamanan

**Fasad**



fasad depan kaca → memperlihatkan ketransparanan → sifat : welcome



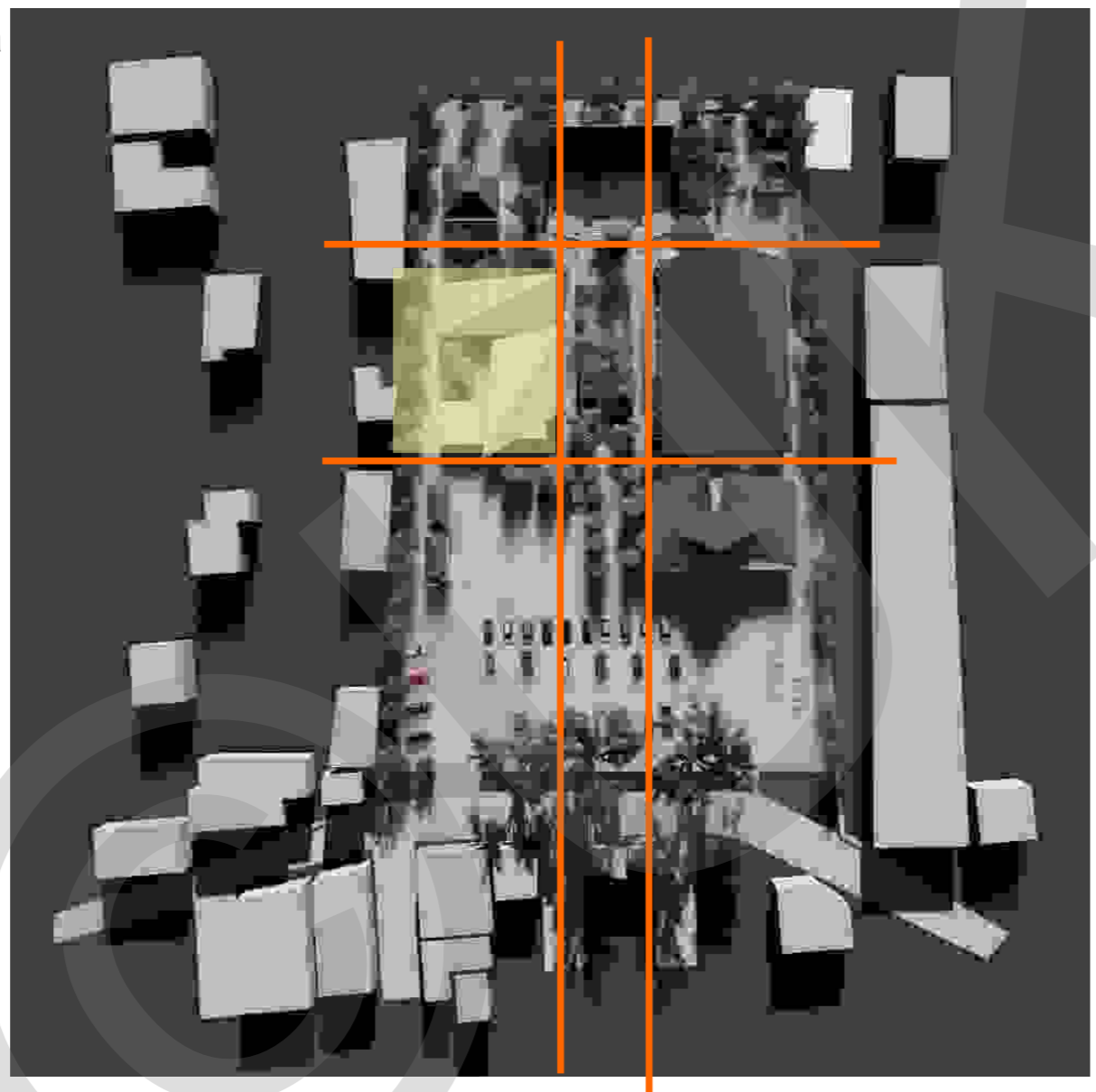
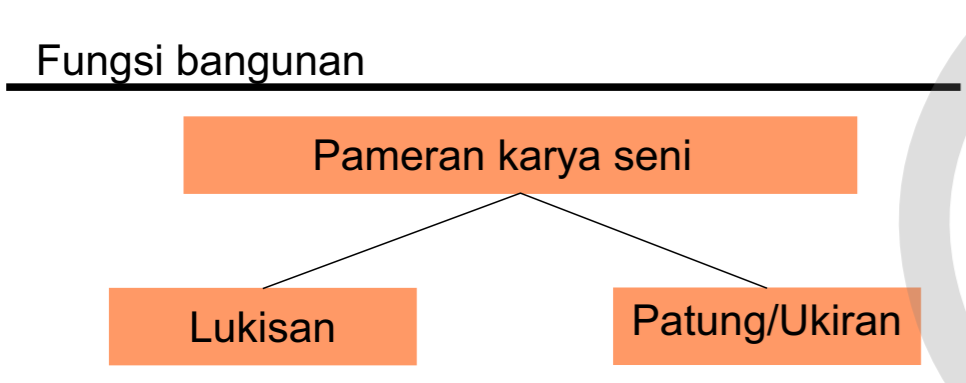


BANGUNAN GALERI SENI

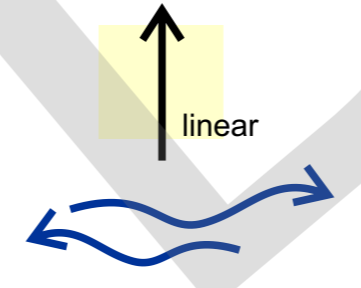


Sanga Mandala

Penerapan peletakkan bangunan Galeri Seni pada site sesuai diagram Sanga Mandala.

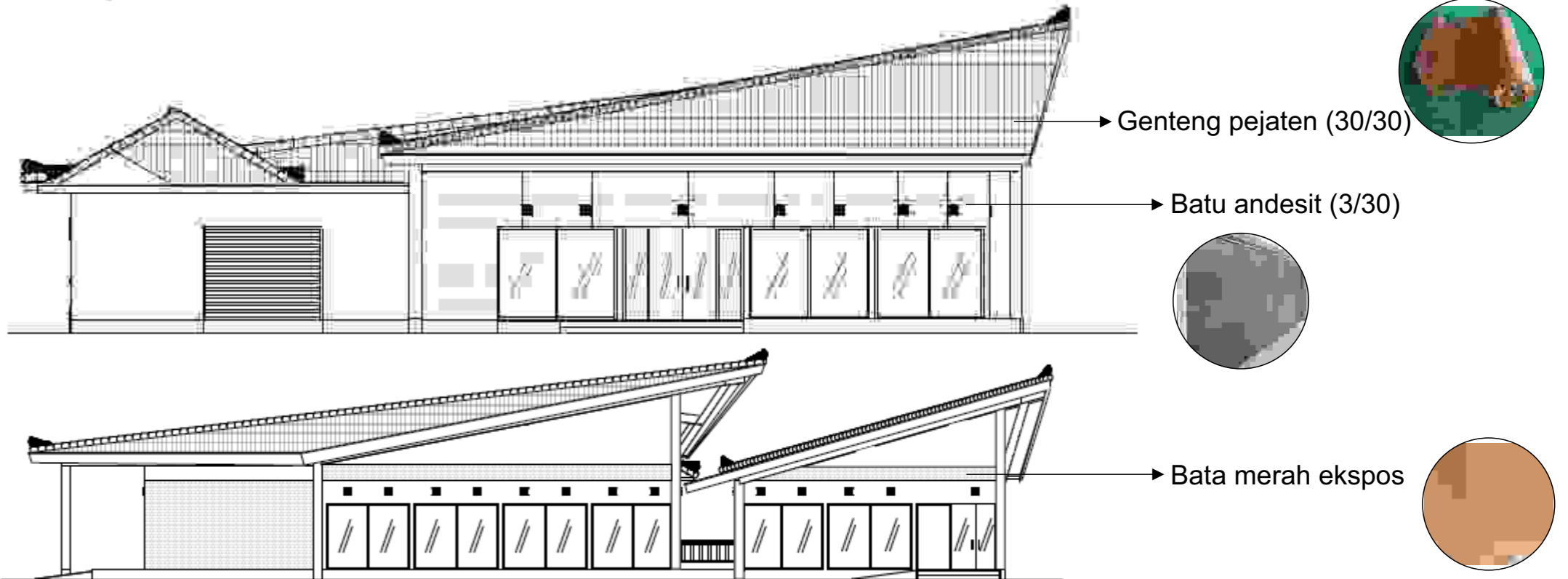


Sirkulasi Bangunan

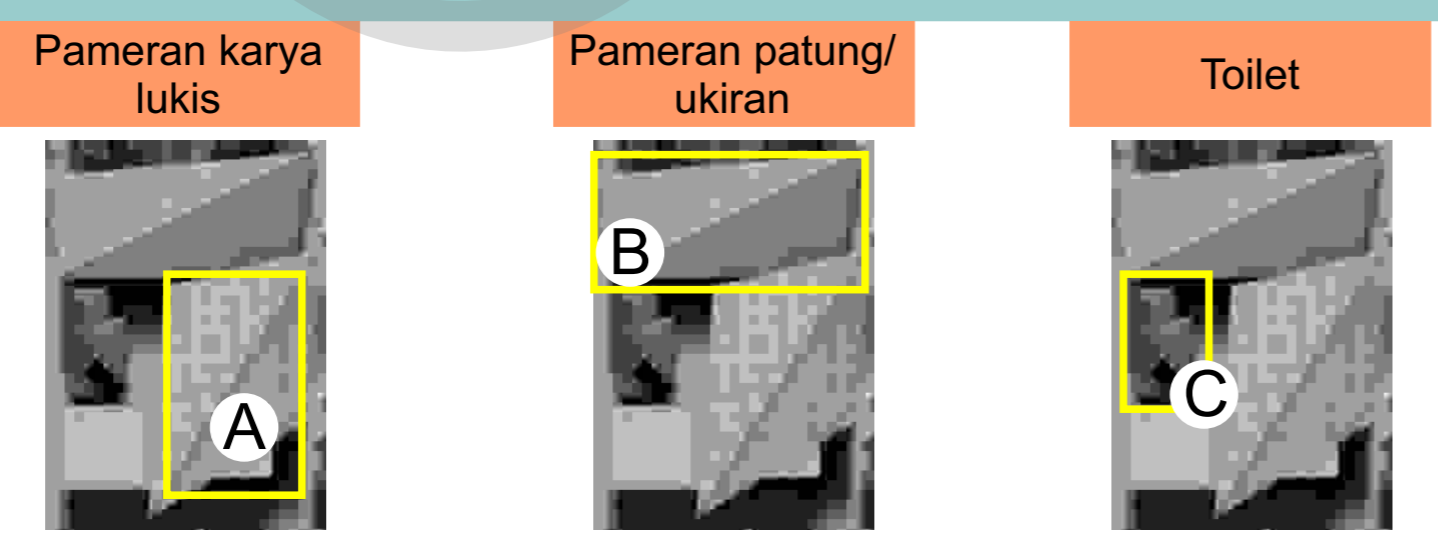


- sirkulasi pameran adalah linear → kenyamanan
- memakai AC sebagai sistem pengudaraan → kenyamanan

Fasad



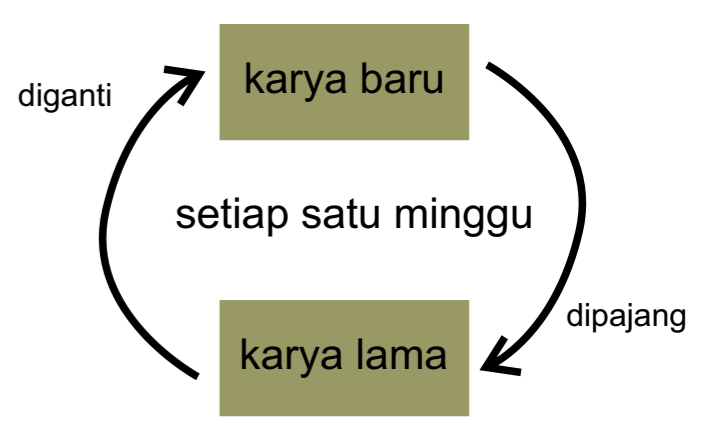
Tata Letak



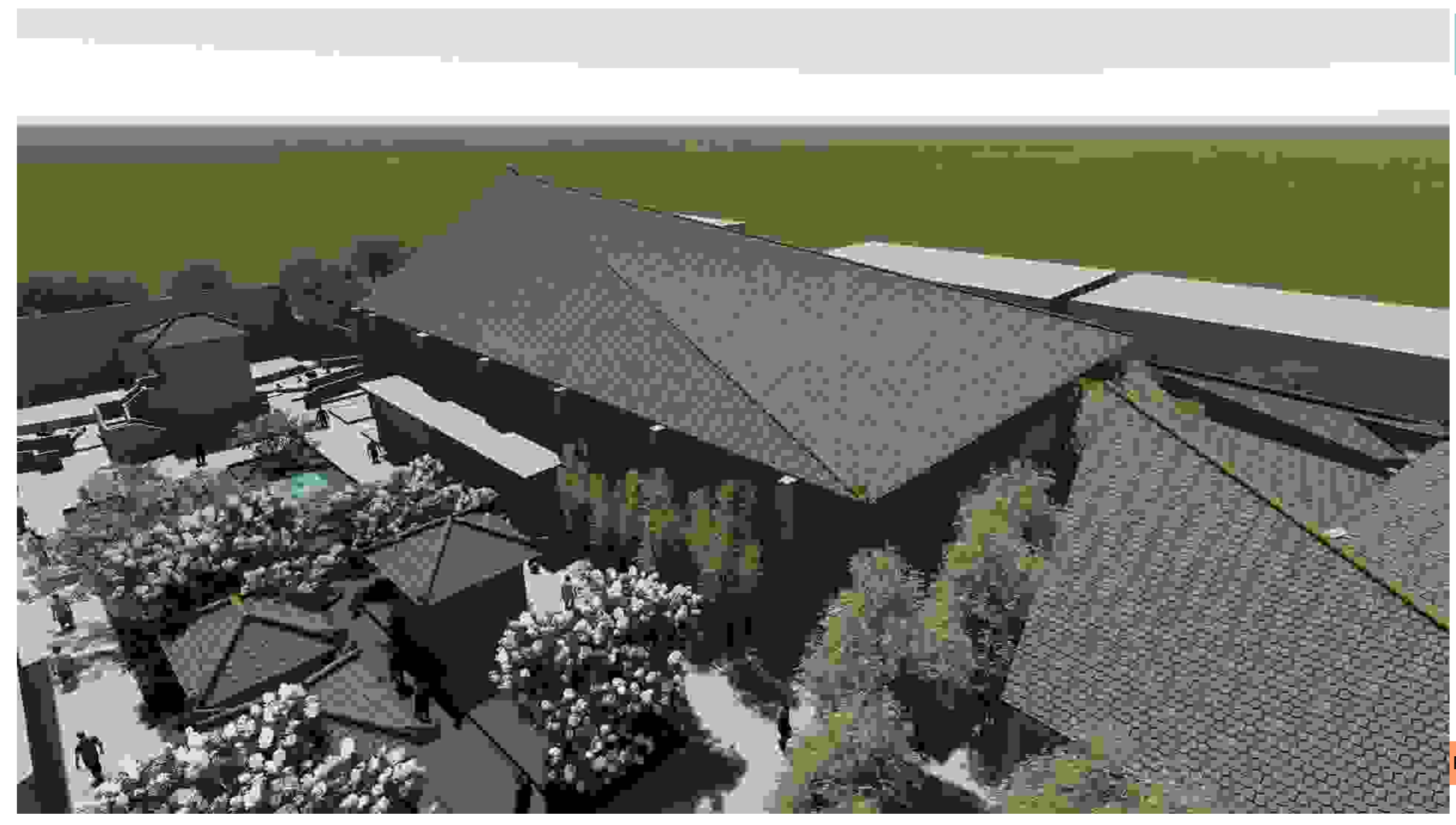
Galeri Seni dibagi terdiri dari 3 massa bangunan. Pembagian massa bangunan tersebut adalah sebagai berikut.

Sistem Pemajangan Karya Seni

Pada bangunan A terdapat gudang tempat penyimpanan benda seni sebelum dipajang. Sistem pameran di Galeri Seni adalah satu minggu. Setelah satu minggu karya yang dipajang akan diganti dengan karya lainnya, sehingga setiap minggu pengunjung akan menyaksikan karya seni yang berbeda-beda.

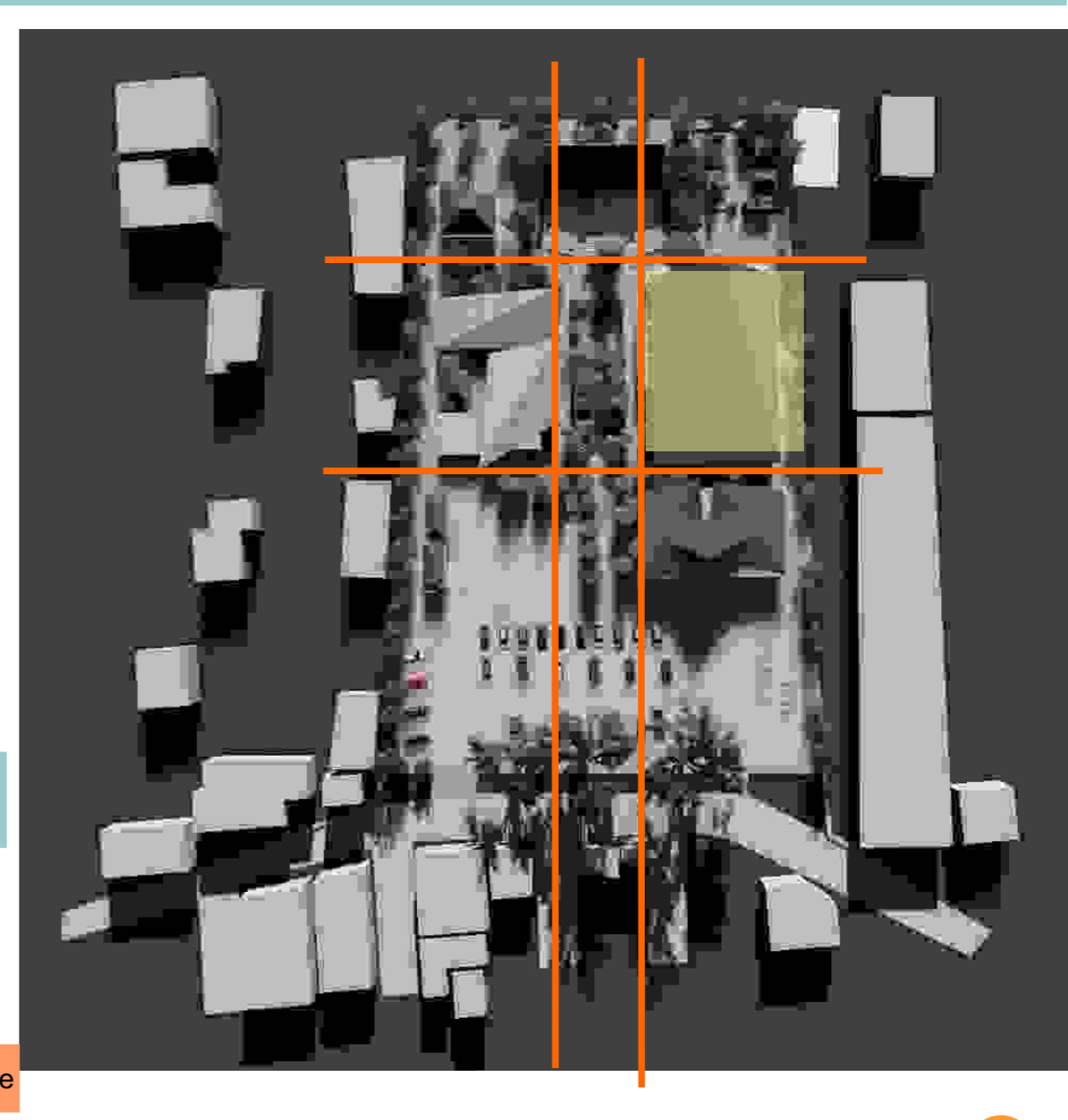
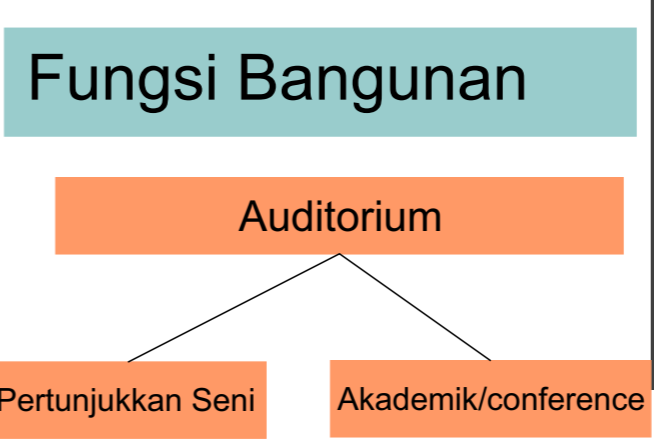
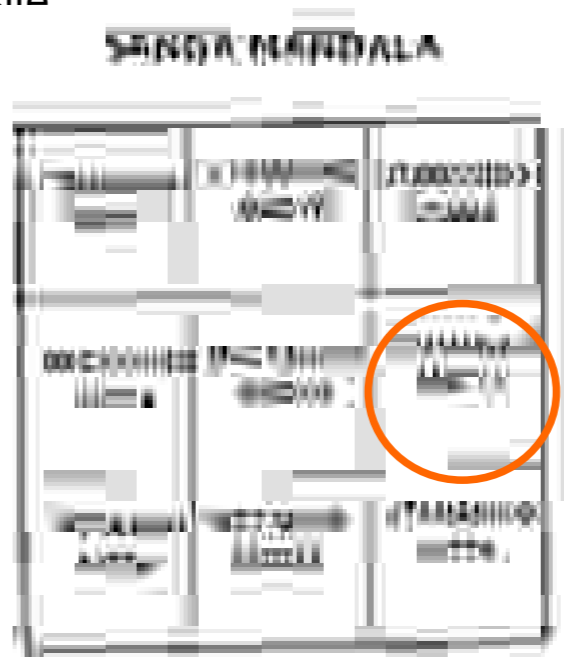


BANGUNAN AUDITORIUM

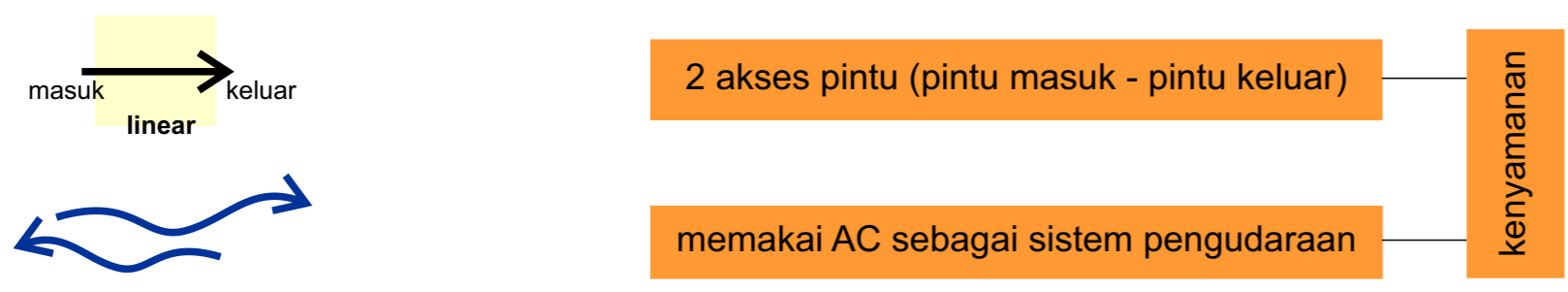


Sanga Mandala

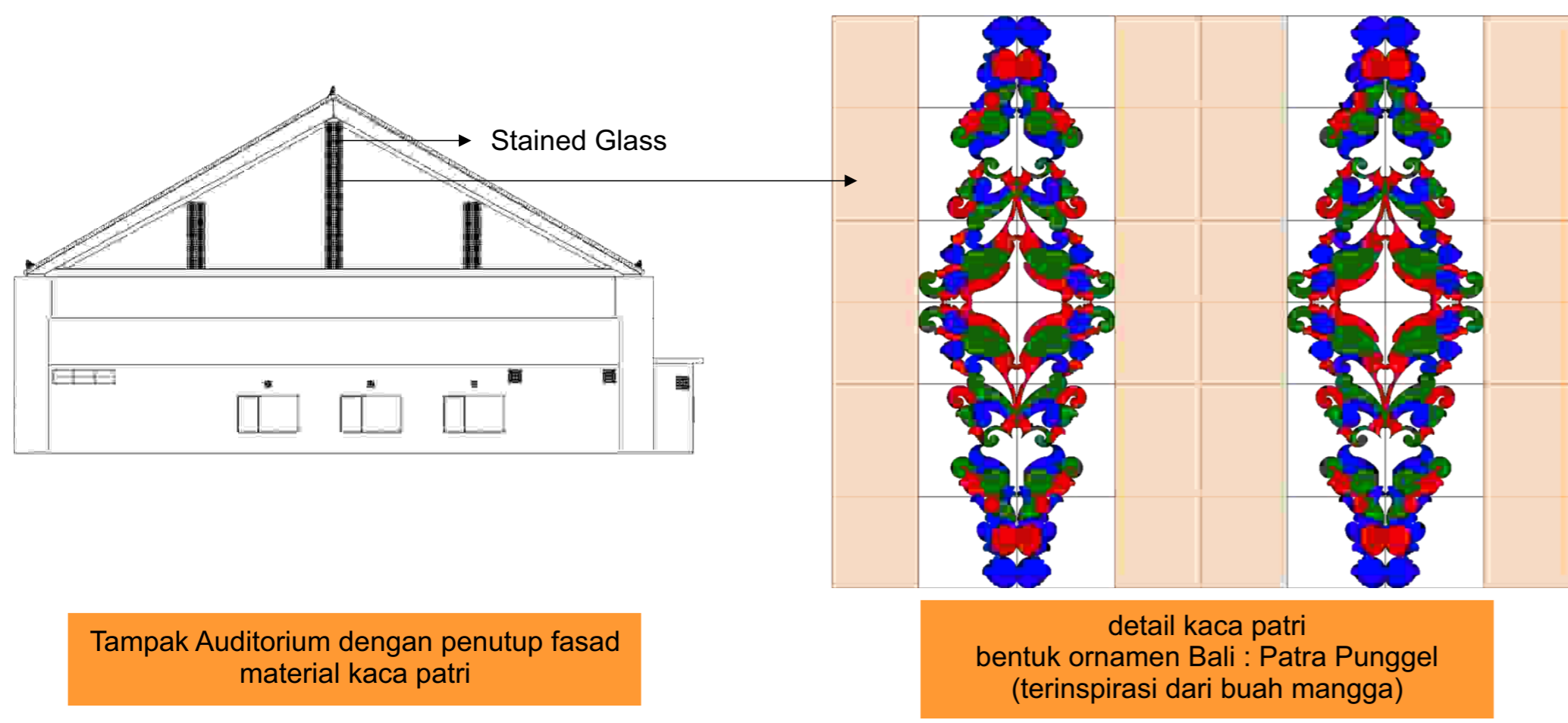
Peletakan Auditorium dengan konsep Sanga Mandala pada site



Sirkulasi Bangunan

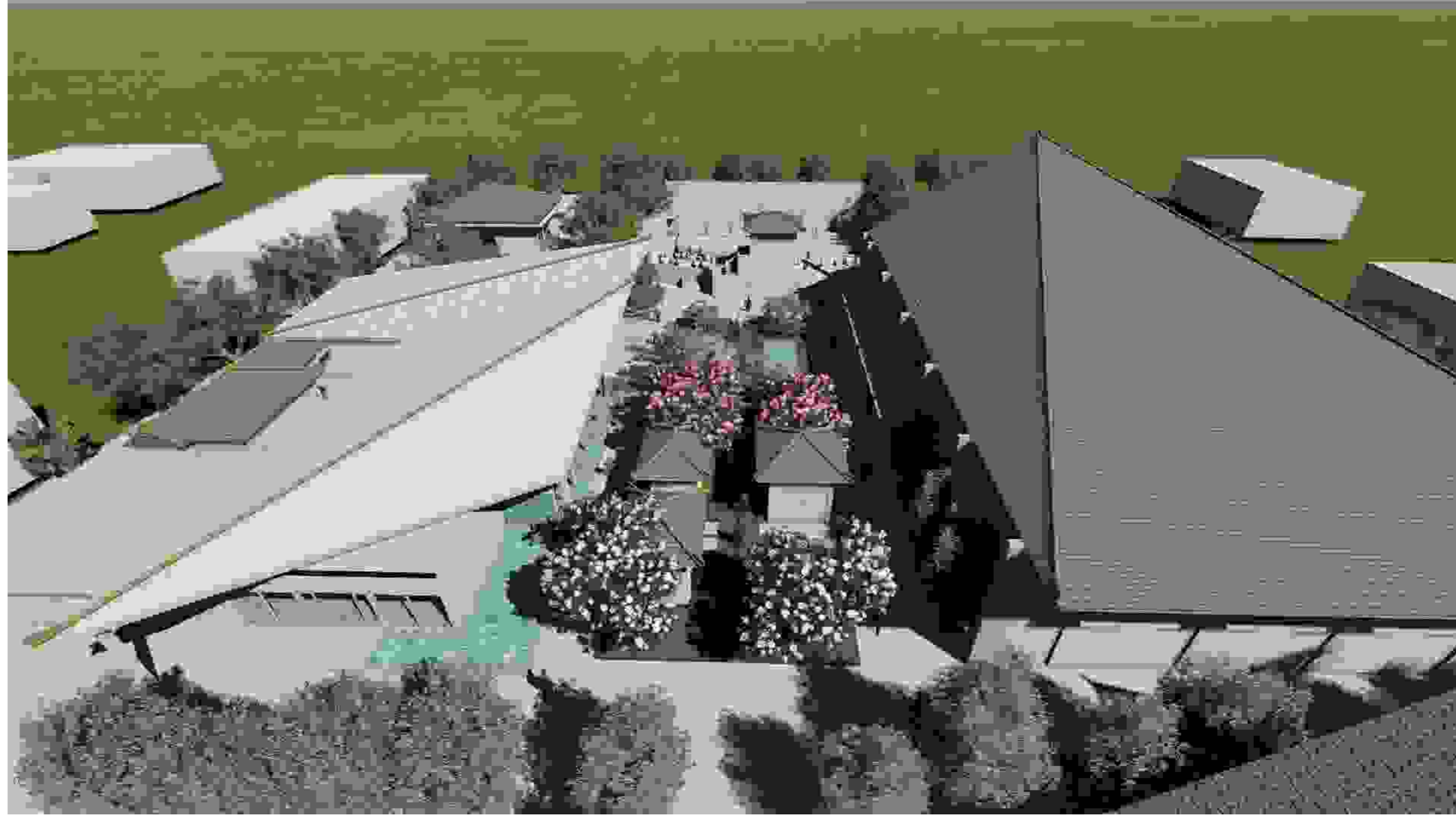


Fasad



Catatan mengenai peletakan Galeri Seni dan Auditorium

Auditorium dan Galeri Seni memiliki kedudukan yang sama. Namun, Galeri Seni membutuhkan akses langsung ke gudang sehingga diletakkan bukan di bawah bangunan Lobby utama.

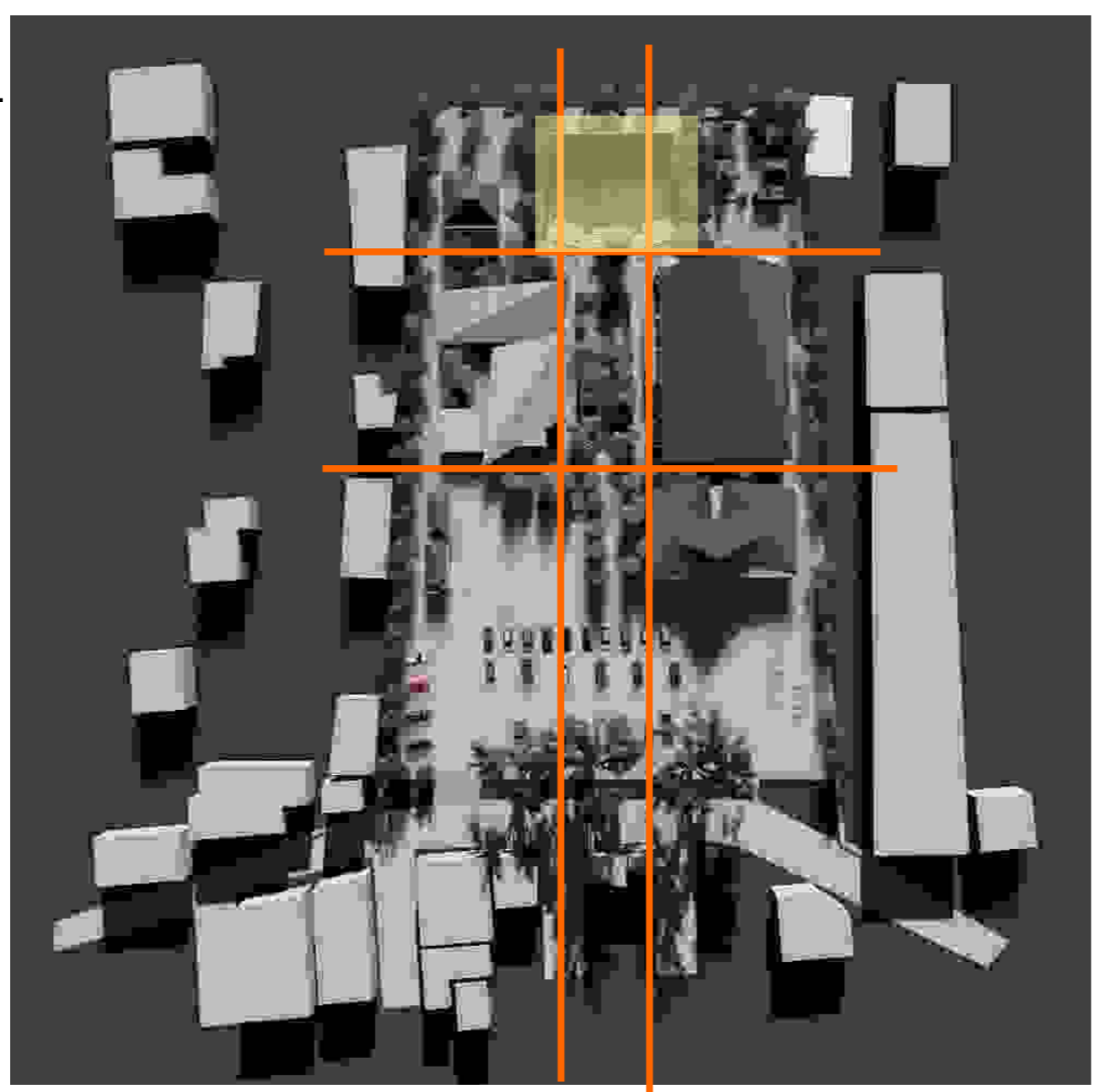
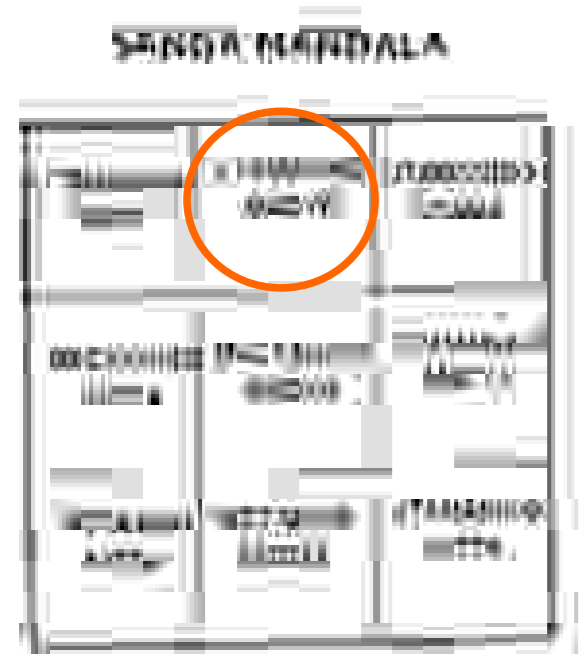


BANGUNAN AUDITORIUM OUTDOOR

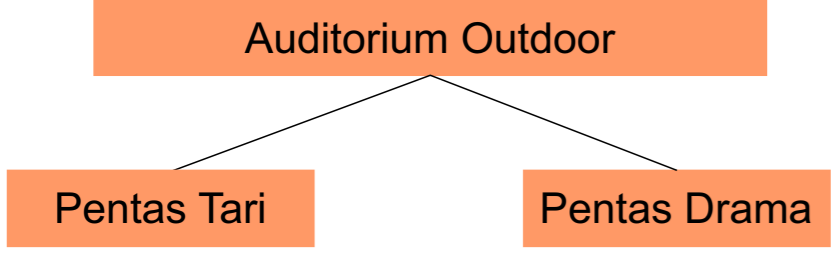


Sanga Mandala

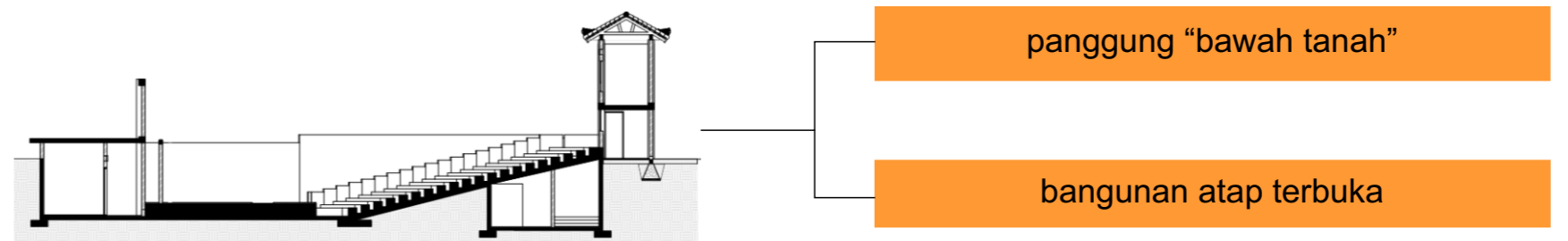
Penerapan peletakan bangunan Auditorium Outdoor pada site sesuai diagram Sanga Mandala.



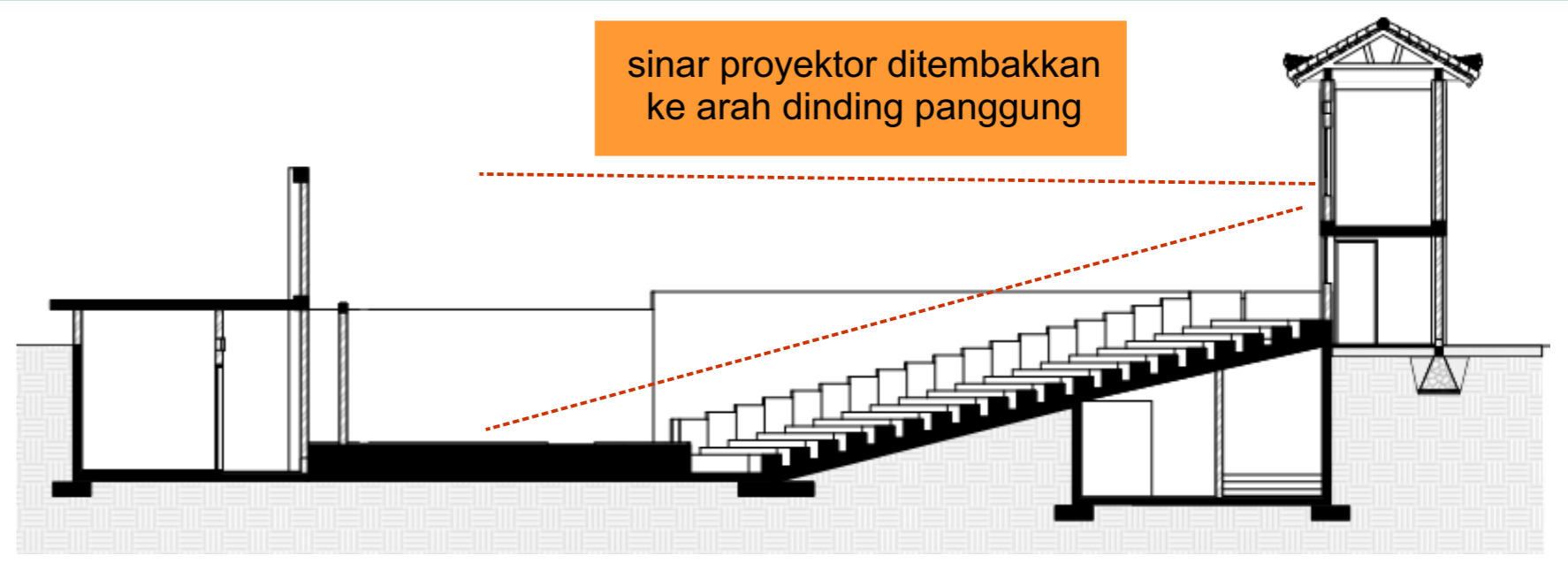
Fungsi bangunan



Spesifikasi Bangunan

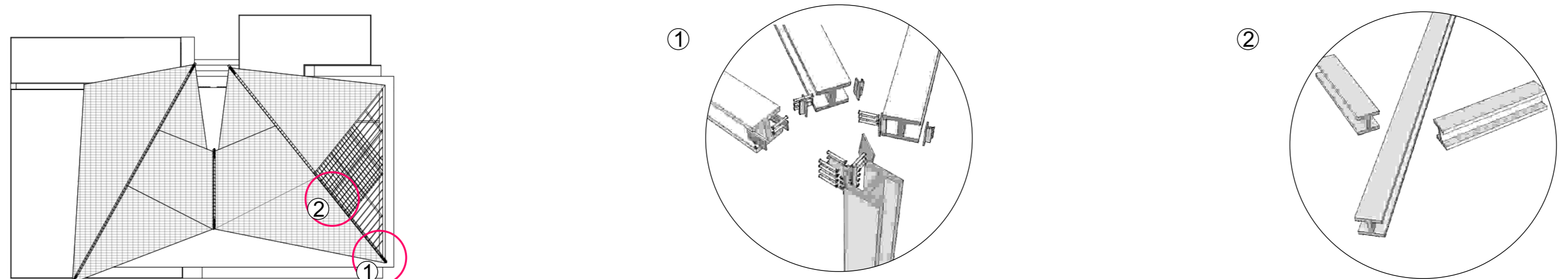


Sistem Bangunan



Background panggung berupa dinding putih polos. Proyektor akan ditembakkan dari menara kontrol sehingga menghasilkan background panggung virtual.

DETAIL STRUKTUR ATAP LAYANGAN



## Daftar Pustaka

---

Appleton, Ian. 1996. *Building of The Performing Arts*

Doelle, Leslie. 1990. *Akustik Lingkungan*

*time-saver standards for building types*

Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid 1*

Dwijendra & Achwin, Ketut. 2008. *Arsitektur Rumah Tradisional Bali : Berdasarkan Asta Kosala-Kosali*

*Jurnal jurusan teknik arsitektur itenas (2013)*

*Jurnal Arsitektur Kontemporer. Institut Teknologi Bandung (2015)*

*wikipedia.com*

*mybaliweb.com*

*tempatwisataid.com*

©UKYDWN